

The background is a vibrant blue with various science-related icons. In the top left, a boy in a yellow shirt and blue shorts is lying on the ground, looking distressed with his hand to his forehead, under a bright sun. To his right is a large horseshoe magnet. Further right is a yellow wheel. In the top right corner is a large Erlenmeyer flask containing a pink liquid. On the left side, there is a stack of books. In the center, a large thermometer shows a red liquid level. Below the thermometer are several beakers and flasks, some containing colored liquids. The equation  $Q = cm\Delta T$  is written in a light, faded font in the background.

# Kegiatan Pembelajaran 2

A decorative banner with a dashed border, featuring a stack of books on the left and a pencil on the right.

## KALOR



# KALOR



## Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi, menjelaskan, dan menganalisis konsep kalor dalam kehidupan sehari-hari, menghitung besaran kalor yang terlibat dalam suatu proses, serta menjelaskan prinsip pertukaran kalor dalam suatu sistem.

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model inkuiri, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konsep kalor dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pada LKPD dengan benar;
2. Menganalisis dan menghitung besaran kalor yang terlibat dalam suatu proses dengan ketepatan minimal 80%;
3. Menerapkan prinsip pertukaran kalor dalam suatu sistem dalam penyelesaian masalah dengan benar.



## Dasar Teori Singkat



Kalor merupakan energi yang berpindah dari satu benda yang suhunya tinggi ke benda lain yang suhunya rendah. Jika pada suhu menggunakan satuan skala Celsius, maka pada kalor satuan yang digunakan adalah Joule (J) atau Kalori (Kal). Besar kalor  $Q$  yang dibutuhkan untuk mengubah suhu benda tertentu sebanding dengan massa  $m$  dan perubahan suhu  $\Delta T$ .

$$Q = m c \Delta T$$

Keterangan:

$c$  : kalor jenis ( $\text{J/kg } ^\circ\text{C}$ ),

$Q$  : kalor (J),

$m$  : massa benda (kg) dan

$\Delta T$  : perubahan suhu ( $^\circ\text{C}$ )

### Kapasitas Kalor

Kapasitas kalor ( $C$ ) adalah banyaknya kalor atau energi panas yang diperlukan untuk menaikkan suhu suatu benda sebesar  $1^\circ\text{C}$  atau 1 K. Besaran ini menunjukkan kemampuan suatu benda dalam menyerap kalor, dengan satuan Joule per Kelvin ( $\text{J/K}$ ). Kapasitas kalor suatu benda dipengaruhi oleh massa dan jenis zat penyusunnya. Secara matematis, kapasitas kalor dirumuskan sebagai:

$$C = cm$$

$$c = Q / \Delta T$$



## Dasar Teori Singkat



### Asas Black

Asas Black menyatakan bahwa pada peristiwa pencampuran dua zat yang memiliki suhu berbeda, jumlah kalor yang dilepaskan oleh zat yang bersuhu lebih tinggi sama dengan jumlah kalor yang diterima oleh zat yang bersuhu lebih rendah, hingga tercapai keseimbangan suhu (suhu akhir yang sama).

$$Q_{\text{lepas}} = Q_{\text{terima}}$$

### Pengaruh Kalor pada Perubahan Wujud

Kalor merupakan energi yang dapat menyebabkan perubahan pada suatu zat, salah satunya adalah perubahan wujud. Zat dapat mengalami perubahan dari satu wujud ke wujud lainnya ketika menerima atau melepaskan kalor. Secara umum, zat memiliki tiga wujud utama, yaitu padat, cair, dan gas. Perubahan wujud ini terjadi karena adanya perubahan energi yang memengaruhi susunan dan gerak partikel dalam zat.

$$L = Q/m$$

$$Q = m.L$$

Keterangan:

Q : Kalor (kalori atau Joule)

m : massa (gram atau kg)

L : kalor laten (kal/g atau J/kg)



## ORIENTASI MASALAH

Untuk mengawali kegiatan dalam pembahasan kalor, kalian harus mengamati gambar dibawah ini



Gambar (1) es mencair



Gambar (2) air mendidih

1. Mengapa suhu air berubah saat dicampur?
2. Mengapa sendok bisa menjadi panas?
3. Apa yang menyebabkan perpindahan panas pada benda?



## MERUMUSKAN MASALAH

Buatlah rumusan masalah dalam kotak dibawah ini berhubungan dengan gambar yang disajikan diatas





## MEMBUAT HIPOTESIS

Sekarang, coba kalian buat hipotesis (jawaban sementara) berdasarkan permasalahan yang telah kalian buat



## PENGUMPULAN DATA



**Percobaan: Pencampuran Air Panas dan Dingin**

### Alat dan Bahan

- 2 gelas
- Air panas
- Air dingin
- Sendok

### Langkah Kerja:

- Siapkan dua gelas, masing-masing berisi air panas dan air dingin
- Amati kondisi awal kedua air
- Campurkan air panas dan air dingin dalam satu gelas
- Aduk perlahan
- Amati perubahan suhu setelah dicampur

### Tabel Hasil Pengamatan

| No | Kondisi Air                   | Perubahan yang Terjadi | Arah Perpindahan Kalor |
|----|-------------------------------|------------------------|------------------------|
| 1  | Air panas sebelum dicampur    |                        |                        |
| 2  | Air dingin sebelum dicampur   |                        |                        |
| 3  | Campuran air panas dan dingin |                        |                        |

### Analisis Data

1. Apa yang terjadi setelah air panas dan dingin dicampur?

2. Mengapa suhu campuran menjadi berbeda dari sebelumnya?

3. Dari mana kalor berpindah dan ke mana arahnya?

4. Apa yang dimaksud dengan pertukaran kalor?



### MENGUJI HIPOTESIS

**Dari informasi yang telah kalian temukan, apakah hipotesis yang kalian buat dapat diterima?**

Tuliskan jawaban yang dianggap diterima berdasarkan informasi yang diperoleh didalam kotak dibawah ini!





## MERUMUSKAN KESIMPULAN

Buatlah kesimpulan dari temuan yang kalian peroleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis



## LATIHAN



1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kalor!

2. Jika kamu menyentuh sendok logam dan sendok kayu yang berada didalam air panas, keduanya terasa berbeda. Mengapa hal ini bisa terjadi?

3. Diketahui 200 gram air dipanaskan dari suhu  $25^{\circ}\text{C}$  menjadi  $75^{\circ}\text{C}$ . Jika kalor jenis air =  $4.200 \text{ J/kg}^{\circ}\text{C}$ , hitunglah kalor yang diperlukan!

4. Sebuah benda bermassa 0,5 kg mengalami kenaikan suhu sebesar  $20^{\circ}\text{C}$ . Jika kalor jenis benda tersebut  $400 \text{ J/kg}^{\circ}\text{C}$ , berapakah kalor yang diterima benda

5. Air panas dan air dingin dicampurkan dalam satu wadah. Mengapa suhu akhir campuran menjadi tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin? Jelaskan!



sampai bertemu  
di kegiatan 3 ya...